

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

“Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan – tujuan lainnya” menurut Koen Meyers (2009). Salah satu Pariwisata yang sangat baik dan perkembangannya pesat yaitu berupa wisata kuliner. Wisata kuliner merupakan suatu kegiatan perjalanan yang meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan atau minuman dari suatu daerah. Indonesia merupakan Negara berkembang yang banyak diminati oleh wisatawan manca Negara untuk melakukan rekreasi dari segi kuliner dan berbagai wisata yang ada di Negara Indonesia. Saat ini bisnis usaha kuliner di Indonesia merupakan usaha yang sedang berkembang dengan pesat. Faktor utama yang menjadikan usaha kuliner di Indonesia cepat berkembang pesat adalah banyaknya wisatawan - wisatawan yang berdatangan yang cukup tertarik dengan kuliner yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha kuliner baru dimulai dari café, Restoran baru, Produk baru, bahkan produk lama yang dikembangkan kembali agar tidak hilang di telan waktu. Dengan begitu banyaknya berbagai jenis usaha baru dan berkembang yang bertujuan mencari celah untuk membuka usaha dan mengembangkan usahanya. Karena usaha kuliner mempunyai nilai harga yang tinggi karena dibutuhkan oleh setiap orang dari

masyarakat hingga wisatawan yang datang, karena itu semua wisata kuliner makanan dan minuman tidak pernah mati namun akan tetap terus berkembang seiring waktu dan zaman. Indonesia memiliki banyak berbagai kota dan daerah yang memiliki wisata alam maupun wisata kuliner khas tersendiri, salah satu nya adalah daerah Kota Cimahi.

Kota cimahi ialah salah satu Kota yang berada di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Yang berada diantara Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat. Berbagai aneka usaha makanan minuman ada, dimulai dari café, pedagang kakilima, Restoran, Kedai, rumah makan dan masih banyak lagi.

Banyaknya peluang usaha dan celah keberhasilan dari suatu usaha itu sangat berpotensi terutama banyaknya pengunjung datang dari dalam kota itu sendiri maupun luar kota. Selain itu di daerah Cimahi suatu usaha seperti yang berbahan dasar susu masih jarang. Susu sendiri merupakan cairan bergizi yang mempunyai warna putih dan dihasilkan dari hewan mamalia. Adapun susu yang diolah dan di kembangkan kembali seperti :

- a. Susu pasteurisasi
- b. Susu bubuk
- c. Susu condensed milk/ susu kental manis
- d. Evaporated milk/ susu tawar

**Tabel 1. 1**  
**Usaha dengan produk berbahan dasar susu di cihanjuang**

NO	NAMA PRODUK / BRAND
1	SUSU MURNI
2	THAI TEA
3	ES KOCOK LEGIT

Sumber: Oleh Penulis, 2020

Kedai diartikan “Bangunan tempat berjualan (makanan dan sebagainya); warung;” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Kedai merupakan suatu usaha tempat menjual makanan dan minuman. Di kalangan masyarakat kedai lebih terkenal dengan nama warung.

**Tabel 1. 2**  
**Café dan Kedai di Cihanjuang, Cimahi**

NAMA TEMPAT	ALAMAT
Green up café	Jl. cihanjuang no 158 A, cimahi
kangen coffee	Jl. cihanjuang no 160 , cimahi
café coffee	Jl. cihanjuang no 35, cimahi
Terras Brandweer	Komplek katumiri, Jl. Cihanjuang, Cimahi
Pasta kangen cihanjuang	Jl. Cihanjuang no. 95 C, Cimahi
Adam's & maple	Jl. Cihanjuang no. 90 Cihanjuang, Cimahi
cihanjuang coffee	Jl. Cihanjuang cibaligo no. 17, Cimahi

Sumber: Oleh Penulis, 2020

Dapat dipahami bahwa usaha kuliner sangat berpengaruh di Indonesia, karena kebutuhan utama manusia yaitu makan dan minum terutama pada saat pandemi Covid-19 dibutuhkannya kuliner – kuliner yang menjual produknya untuk di konsumsi selama pandemi dan seterusnya, namun dengan standar peraturan yang telah di berikan pemerintah mulai dari kebersihan bahan, pembuatan, penyimpanan dan sebagainya. Dengan dasar – dasar tersebut penulis tertarik untuk membuat suatu perencanaan usaha dengan judul “PERENCANAAN USAHA “SUMPINGE” DI CIMAHI”.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **1. Deskripsi Bisnis**

*“Business is the organized effort individuals to produce and sell for profit, the goods and services that satisfy societies needs. The general term business refer to all such efforts within a society or within an industry”* Menurut Allan Afuah (2004). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mendapatkan hasil atau keuntungan dengan menjual jasa, barang, atau hasil suatu produksi untuk di konsumsi atau di gunakan pembeli itu sendiri serta mendapkan keuntungan. Hal ini selaras dengan keinginan dan juga tujuan penulis untuk membentuk Perencanaan usaha di Kota Cimahi yang bernama Sumpinge

Sumpinge adalah Kedai yang berjalan didalam bidang usaha kuliner dan mengutamakan minuman berbahan dasar Susu yang menjadi bahan utamanya. Tujuan yang ingin di capai yaitu mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut, membuka wawasan serta membuka lowongan pekerjaan, serta meningkatkan konsumsi Susu di daerah tersebut.

Sumpinge mengusung konsep yang bertemakan *Camping*, dengan cara memainkan warna warna yang bernuansa hutan dan dengan tempat bernuansa duduk dilantai Serta

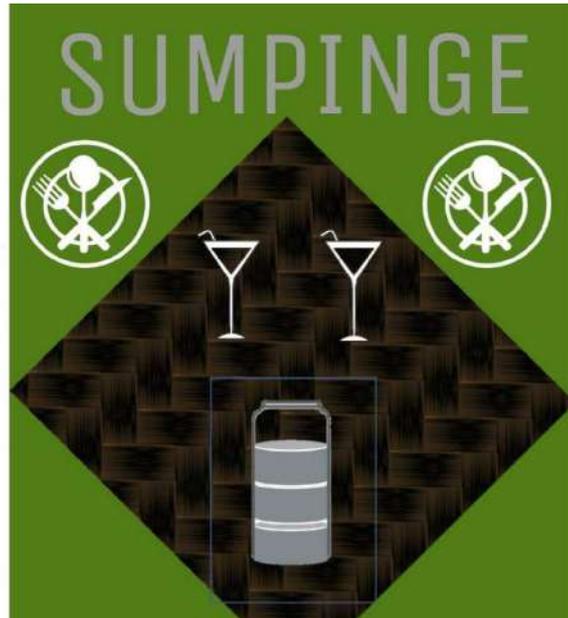
menggunakan furnitur dengan warna yang sama agar, bertujuan menyempurnakan dari konsep *Camping* itu sendiri.

## 2. Deskripsi Logo Dan Nama

Arti logo atau *brand identity* atau *corporate identity* adalah sebuah tanda yang secara langsung tidak menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya.”Menurut Sularko, DKK (2008:6) di dalam bukanya yang berjudul “How to they Think”. Selain logo, sangat penting logo dipadukan dengan sebuah nama. Nama tidak hanya berkesan untuk masyarakat atau konsumen untuk mengingat suatu produk dari bisnis tapi nama berperan penting dan memiliki arti atau makna tersendiri yang biasanya hanya diketahui oleh pembuat nama atau bisnis itu sendiri. Deskripsi logo dan nama merupakan salah satu jenis cara untuk mencegah penduplikatan dan merupakan ciri identitas dari perusahaan.

Sebagai pembuatan perencanaan usaha Kedai Sumpinge, Dengan ini penulis menamai dengan nama Kedai Sumpinge. Nama Kedai Sumpinge ini memiliki arti yang merupakan Sumpinge yang terbuat dengan konsep tempat yang berukuran kecil dan berkonsep Seperti nuansa berpiknik dan dipadukan dengan berbagai makanan dan minuman yang manis.Sumpinge itu sendiri singkatan dari susu camping dan kata “ge” merupakan kata awal pemilik usaha yang bernama Gelbi.

### **Gambar 1. 1** **Logo dari kedai sumpinge**



Sumber: oleh Penulis,2020

Ini merupakan logo yang sudah penulis design, memiliki beberapa arti. Dimulai dengan latar warna hijau muda dan tua memberikan nuansa perkemahan, dilanjutkan dengan Botol dan Tempat makan yang memiliki arti bahwa usaha ini berada di bidang kuliner dan yang terakhir botol dan tempat makan yang berada di atas tikar yang mengartikan nuansa serta konsep seperti piknik atau berkemah.

### 3. Identitas Bisnis (Kontak dan alamat)

Perencanaan Usaha Kedai Sumpinge ini akan dibuat di Cimahi di daerah cihanjuang lebih tepatnya Jalan Cisintok Kadumulya no 159 RT 03 RW 13 Desa Cihanjuang, Kecamatan Parongpong. Dengan konsep Piknik yang berada disuatu rumah.

**Gambar 1. 2**  
**Tampak depan yang akan di jadikan tempat usaha**



Sumber: Oleh Penulis, 2020

**Gambar 1. 3**  
**Tampak Dalam tempat usaha**



**Gambar 1. 4**  
**Tampak Dalam Tempat Usaha (2)**



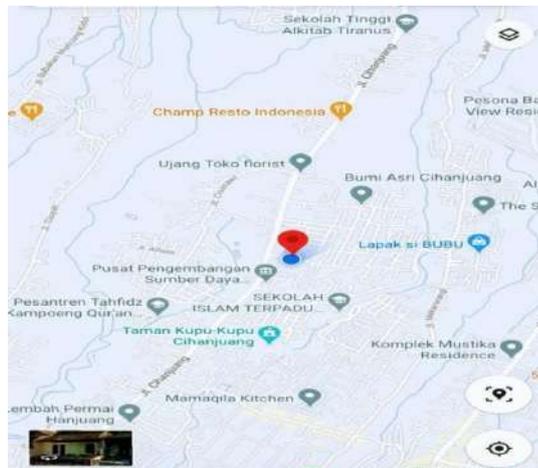
Sumber: Oleh penulis, 2020

**Gambar 1. 5**  
**Tempat Parkir area luar**



Sumber: Oleh Penulis, 2020

**Gambar 1. 6**  
**Lokasi**



Sumber: *Google Map*

Gambar- gambar diatas merupakan lokasi dan tempat yang akan dijadikan tempat perencanaan usaha.

## **C. VISI DAN MISI**

### **1. Visi**

Visi adalah "Rangkaian sebuah kalimat yang berisi mengenai impian dan cita – cita dari organisasi yang harus dicapai” Menurut Wibisono. Dari pernyataan berikut Kedai Sumpinge memiliki Visi yaitu meningkatkan ketertarikan masyarakat kepada susu serta

menjadikan usaha dan konsep camping ini menjadi terkenal di masyarakat Serta menjadikan Kedai Susu terbaik di Cimahi.

## 2. Misi

“Misi merupakan sebuah kegiatan atau langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi yang sudah ditetapkan” Menurut Sapta Nirwandar. Berikut merupakan Misi dari Kedai Sumpinge yang memiliki beberapa tujuan:

1. Mengutamakan Kualitas dari segi makanan dan minuman.
2. Memberikan kualitas pelayanan yang diberikan agar konsumen nyaman.
3. Meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam susu
4. Membuka lapangan pekerjaan.
5. Memberikan kesan tempat, produk, pelayanan yang bersih, higienis, dan nyaman.
6. Memberikan produk susu yang berbeda dari pesaing lainnya.

## D. SWOT ANALISYS

Dalam membuat suatu Bisnis diperlukan pemikiran kreatif juga inovatif agar mampu mempertahankan daya saing dengan pebisnis lainnya. Selain itu bisnis memiliki 4 aspek yang merupakan S.W.O.T (*Strengths, Weakneses, Opportunities, Threats*). “Pengertian analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi” Menurut Philip Kotler. Berikut merupakan analisa S.W.O.T yang telah dilakukan penulis:

### 1. Strength

Unsur Kekuatan usaha Kedai Sumpinge ini Berupa makanan dan minuman yang disajikan berupa produk menyehatkan dan manis serta ditambahkan dengan konsep dari Kedai Sumpinge itu sendiri. Beberapa kekuatan yang dimiliki usaha ini:

- Menu yang bervariasi.

- Konsep yang menarik layaknya konsumen sedang piknik.
- Bahan yang terjamin kebersihannya. Contoh:
  - Bahan yang disimpan sesuai dengan aturannya.
  - Diperhatikan bahan – bahan yang digunakan.
  - Dijaga masa kadaluarsanya.
- Harga yang terjangkau.
- Tempat usaha yang berada didataran tinggi dan sejuk serta salah satu jalan yang menuju tempat wisata yaitu (Curug pengantin).
- Area usaha cocok untuk bersantai terutama mengerjakan tugas – tugas.
- Fasilitas yang memadai.
- Pembayaran yang mudah

## 2. Weakness

Kelemahan dari usaha ini yaitu tempat yang kurang strategis dikarenakan cukup jauh dari tempat Pusat kota dan jalan yang beresiko banjir jika musim hujan mendatang. Dan dikarenakan harga yang terbilang murah akan sulit bagi usaha ini mempertahankan kualitas dari rasa makanan dan minumannya karna menggunakan bahan- bahan yang terbilang murah.

## 3. Opportunities

Dikarenakan masih sedikitnya usaha – usaha yang menjual makanan dan minuman berbahan dasar susu. Hal ini dapat menjadi menguntungkan untuk membuka usaha dikarenakan pesaing yang masih sedikit. Peluang lain berupa:

- Konsep *Camping/* Piknik yang belum dan masih jarang di Cimahi terutama di daerah Cihanjuang.

- Banyaknya anak remaja muda mudi yang mencari tempat kuliner yang nyaman untuk dipakai bersantai.
- Banyaknya anak-anak muda serta anak kecil yang memiliki potensi menyukai susu.
- Sedikitnya orang yang menjual Produk berbahan dasar Susu yang dikreasikan kembali.
- Menu – Menu yang dapat di variasikan kembali karena masih jarang produk – produk susu yang dikembangkan kembali.

#### 4. Threat

Hambatan dari usaha ini yaitu menjaga loyalitas dari konsumen juga pengunjung, serta bersaing dengan usaha yang lebih dulu beroperasi. Banyaknya usaha kaki lima yang semakin banyak membuat persaingan semakin ketat di bidang kuliner.

**Tabel 1. 3**  
**Tabel Analisi SWOT**

<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">SW</div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; padding: 2px;">OT</div>	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITIES	Strategi SO <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan fasilitas yang nyaman untuk konsumen bersosialisasi.</li> <li>• Melakukan pembuatan produk terutama minuman yang bervariasi dan menyehatkan</li> </ul>	Strategi WO <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alternative lain yaitu dengan cara pemesanan online dan di antarkan ke tempat tujuan</li> </ul>
THREATS	Strategi ST <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan diskon atau promo bagi pelanggan.</li> </ul>	Strategi WT <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengecekan dari kualitas produk rutin.</li> </ul>

Sumber: Oleh Penulis, 2020

### **E. SPESIFIKASI PRODUK/JASA**

Terlepas dari itu semua Kedai Sumpinge memiliki produk yang akan dijual yang berfokus pada minuman serta makanan. Beberapa produk yang akan dijual seperti:

a. Makanan

- Aneka makanan yang mengandung susu dan bisa di atur (memakai susu atau tidaknya).

b. Minuman

- Aneka milkshake
- Aneka susu yang berbeda rasa
- Smoothies
- Minuman yang dicampur susu dan dapat diatur (memakai susu atau tidaknya).

Produk- produk diatas menu yang akan dijual oleh Kedai susu ini. Yang membedakan produk ini dengan yang lainnya yaitu bahan – bahan yang menggunakan bahan yang berkualitas, dan mempunyai tambahan bahan seperti jajanan – jajanan yang dijumpai.

## **F. JENIS / BADAN USAHA**

Menurut M. Echols “Badan usaha merupakan sebuah usaha yang bentuknya adalah badan usaha dengan orientasi untuk mendapatkan keuntungan yang begitu besar dari kegiatan usaha yang dilakukan di dalamnya”. Badan usaha yang akan digunakan penulis untuk perencanaan usaha Kedai Sumpinge di Cimahi berupa badan usaha Perusahaan Perseorangan (PO).Badan Bisnis Perusahaan Perorangan ini dimiliki hanya satu orang saja serta memiliki tanggung jawab yang tak terbatas. Menurut Undang – Undang No 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UU-UMKM) yaitu “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Badan usaha ini pun memiliki tiga aspek yang harus di perhatikan:

a. Modal.

- b. Pembukuan seperti: Keadaan kekayaan perusahaan, kebutuhan perusahaan, perjanjian kerja, Surat, dan hal lain yang serupa.
- c. Pembayaran pajak.

## **G. ASPEK LEGALITAS**

Menurut Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata pada bagian 28 yaitu “Usaha jasa Makanan dan Minuman adalah usaha penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan dan/atau penyajiannya. Bentuk serta cara mendapatkan legalitas Perusahaan atau Badan Usaha seperti:

- a. Memiliki Nama Perusahaan.
- b. Sudah mempunyai Merek.
- c. Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Sesuai dengan penjelasan – penjelasan yang tertera di atas, maka penulis tertarik mendirikan bisnis usaha sendiri yang bernama “Perencanaan Usaha “Sumpinge” di Cimahi”.